

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP

ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING SYSTEMS OF CASH RECEIVING AND DISPENSING AT PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP

Tuti Hermelinda, Upi Niarti, Nia Natalia, Meriana

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia Rejang Lebong

*Korespondensi e-mail : paddery@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 March 2022]

Revised [28 April 2022]

Accepted [05 May 2022]

KEYWORDS

Analyst, Accounting System, Receipt and Expenditure

ABSTRAK

Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (liquid). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. Objek dalam penelitian adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan sistem akuntansi yang seharusnya yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

ABSTRACT

A good accounting system is necessary for any company one of which is the accounting system of cash receipts and disbursements. Cash is one of the assets that have an important role in the development of the company because it has the properties of a liquid. The research objective to describe, evaluate, and analyze the accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. The objects in the research is accounting system on a cash receipts and disbursements of PT. Lancar Abadi Sekawan Curup. The method used is qualitative descriptive method. The results showed that the accounting system of cash receipts and disbursements has been running effectively and according to existing procedures which are authorizations to transactions that occur from the authorities, there is a separation of functions and has a good internal control system.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. "Informasi dari suatu

perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Baridwan (2010), Sistem akuntansi adalah Formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Menurut Reeve (2013), Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan" (Mulyadi, 2016).

"Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas" (Sari 2014). Selain itu didalam manajemen perusahaan juga bertanggung jawab atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dalam hal penerimaan kas dijelaskan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur yang dicatat dan dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai penjualan, aktiva tetap, pinjaman baik dan setoran modal. Sedangkan untuk pengeluaran kas dijelaskan bahwa pengertian Pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. (Wiratna Sujarweni, 2015).

Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut, di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menurut Mudija (2017), suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, Tulisan serta perilaku yang dapat diamati dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif. Maksud dari penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat mencari tahu Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup.

Pengambilan dan pengelolahan data dilakukan dengan menyusun, mengecek, mengklasifikasi sampai dengan mengkoreksi data. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan dan/atau diamati. Pendekatan ini diarahkan untuk mendeskripsikan data secara holistik. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan hipotesis yang disusun sejak awal penelitian, tidak memerlukan perlakuan (treatment), serta tidak terdapat pembatasan pada data akhir penelitian. Aktivitas utama peneliti dalam penelitian kualitatif terfokus pada upaya mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT. Lancar Abadi Sekawan Curup telah mendistribusikan banyak produk dari Electrical, Unilever, Trader, Wilmar, Reckitt, Kino, Sukanda, Tri Jaya Tissue, JTI, Hasta Kencana Jaya dan dengan jumlah karyawan kurang lebih sebanyak 80 karyawan/karyawati yang tersebar di Site Head Office, 1 Gudang Curup, 2 Gudang Bengkulu, dan 2 Gudang Lubuk Linggau. Seiring perkembangan zaman dan sesuai dengan visi misi perusahaan, maka PT. Lancar Abadi Sekawan akan terus menerus melakukan inovasi dan perubahan demi menjadi perusahaan yang lebih handal dan sukses, hingga terus mampu menggerakkan perekonomian daerah

1) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan

Penerimaan kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan berasal dari penjualan tunai, dan pelunasan piutang dari toko maupun pembeli umum. Dana kas dipegang oleh bagian Finance. Adapun penerimaan kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan diuraikan sebagai berikut :

a. Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang dagangan terlebih dahulu kepada bagian keuangan. Setelah uang diserahkan ke bagian keuangan/kasir, barang dagangan akan diperiksa untuk siap diantarkan dan dikirim ke pelanggan.

1) Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan adalah sebagai berikut :

- a) Fungsi Penjualan/Sales, bertanggung Jawab untuk menerima order dari pelanggan, menyiapkan serta mengisi Delivery Order (DO) untuk diserahkan ke bagian admin kemudian dibuatkan surat jalan.
- b) Fungsi Kas, fungsi kas dijalankan pada bagian kasa. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c) Fungsi Gudang, dijalankan pada bagian gudang. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab dalam penyiapan barang yang dipesan pembeli. Kemudian menyerahkan barang ke bagian pengiriman.
- d) Fungsi akuntansi, berada pada bagian jurnal. Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas, dan membuat laporan penjualan.

2) Dokumen yang digunakan

Adapun Dokumen yang digunakan oleh PT. Lancar Abadi Sekawan dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas, sebagai berikut :

a) Delivery Order (DO)

Dokumen ini dikeluarkan oleh administrasi penjualan untuk memerintahkan bagian gudang menyiapkan barang yang dipesan.

b) Surat Jalan

Surat jalan merupakan sebuah dokumen yang berperan sebagai surat pengantar atas barang yang dipesan oleh pembeli yang ditujukan kepada pelanggan dengan kesepakatan bersama. Surat jalan biasanya berisikan beberapa informasi mengenai kegiatan pengiriman barang.

c) Faktur Penjualan/Sales Invoice

Faktur Penjualan merupakan dokumen yang berisikan nama toko, tanggal pembelian, nomor faktur, alamat toko, nama barang, jumlah yang dipesan, harga, jumlah harga serta tanda tangan dan stempel perusahaan.

d) Bukti Setor

Sebagai bukti penyetoran kas dibank.

3) Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Lancar Abadi Sekawan, sebagai berikut :

a) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber seperti data penjualan tunai.

b) Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

c) Buku Besar

Buku besar merupakan ringkasan akun-akun yang sudah dicatat dalam jurnal yang digunakan untuk menghasilkan laporan.

d) Rekapitulasi Penjualan

Catatan yang berisi keseluruhan hasil penjualan maupun pengeuaran barang dari harian, mingguan hingga tahunan.

4) Jaringan Prosedur

Jaringan prosedur penerimaan kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan dari penjualan tunai, sebagai berikut :

a) Prosedur Penerimaan Order

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat Delivery Order untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran atas harga barang ke fungsi kas serta menerbitkan Surat Jalan untuk memungkinkan fungsi gudang ataupun fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli. Setelah itu, menyiapkan surat orderan untuk diberikan ke pembeli sesuai dengan pesanan yang dipesan oleh pembeli yang tertera pada Delivery Order dibuat dua rangkap, satu di bagian administrasi penjualan dan rangkap ke 2 untuk pembeli.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kas menerima pembayaran atas harga barang dari pembeli pada Sales Invoice dan disetorkan ke bank.

c) Prosedur Penerimaan barang

Bagian Administrasi penjualan membuat Delivery Order dan Surat Jalan yang akan diserahkan oleh Driver PT. Lancar Abadi Sekawan. Bagian gudang akan memeriksa kembali barang yang dipesan sebelum menyerahkannya kepada pelanggan, faktur dan surat jalan sebagai tanda terima yang akan dibuktikan dengan tanda tangan kemudian baru diinput ke Sales Invoice.

d) Prosedur pencatatan penjualan tunai

Sales Order diinput untuk menghasilkan jurnal penjualan kedalam aplikasi komputer.

e) Prosedur penyetoran kas ke bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan dilakukannya penyetoran dengan segera ke bank atas semua kas yang diterima.

Pembahasan

a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Analisis penerimaan kas penjualan tunai pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup bahwa transaksi penjualan tunai tidak dilaksanakan oleh satu bagian/fungsi saja, akan tetapi sudah ada pembagian fungsi yang terkait dalam transaksi penjualan, bagian penjualan dan penerimaan kas terpisah, bagian penerimaan kas terpisah dari bagian akuntansi. Adanya pemisahan tersebut diharakan dapat menghindari adanya kesalahan dalam pelaksanaan tugas, dan kesalahan dalam pencatatan.

b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Analisis sistem pengeluaran kas dengan sistem budget dan kas kecil (Petty Cash) pada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup adalah dalam pengeluaran kas tidak dilakukan oleh satu bagian/fungsi, akan tetapi sudah pemisah fungsi diantaranya bagian kas terpisah dari bagian akuntansi dan keuangan, serta bagian pembuatan budget terpisah dari bagian kas. Adanya pemisah fungsi tersebut pencatatan pengeluaran dengan jumlah saldo yang diserahkan benar-benar sesuai dengan transaksi yang terjadi. PT. Lancar Abadi Sekawan telah menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi Accurate untuk menginput pengeluaran kas. Hal ini sangat efisien dan dapat diakses oleh bagian pembukuan untuk dapat mengontrol pengeluaran yang keluar. Semua dokumen pengeluaran kas harus diotorisasi dan mendapat persetujuan oleh bagian keuangan dan pembukuan atau bagian yang berwenang lainnya.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan adalah sebagai berikut :

1. PT. Lancar Abadi Sekawan Curup sudah melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian manajer, Supervisor, Kasir, Admin, Marketing, Akuntansi dan lainnya. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan meliputi bagian kasir, bagian akuntansi, bagian marketing, bagian manajer, bagian admin dan bagian gudang.

2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan engeluaran Kas pada PT. Lancar Abadi Sekawan pemakaianya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut antara lain slip pengambilan, slip penyetoran, buku tabungan, formulir permohonan, dan faktur. Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas didistribusikan dengan baik sesuai kebutuhan setiap bagian, sehingga setiap bagian dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya. Catatan yang digunakan adalah jurnal umum, buku besar, neraca harian, laporan laba/rugi.

3. Prosedur dan Flowchart yang telah sesuai dengan Sistem Akuntansi yang seharusnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada PT. Lancar Abadi Sekawan Curup yang telah membantu dalam memberikan data dalam pengerjaan jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. (2010). "Definisi Sistem Akuntansi", (Online), (<https://anzdoc.com>, diakses 23 januari 2010)
- Bodnar, H.G. dan Hopwood, W.S. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Buku I. Edisi Ke-6. Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, J.A. (2001). Sistem informasi akuntansi. Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat
- Heizer, Jay Dan Render, Barry. 20 10- Operations Management- Jakarta: Salemba Empat.
- Hermelinda, T. (2020). Akuntansi konsinyasi pada Toko Asrif Jati Curup. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 1(2).
- Kahubung, Merystika, 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan (Studi kasus pada jemaat Nafiri Malalayang Satu). Universitas
- Krimiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Meriana, M. (2019). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT Bussan Auto Finance (BAF) Bengkulu. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 5(2), 12-14.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba empat. Jakarta.
- Sari, Parlina Iin, 2014. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsi. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. (2017). Accounting Information Systems Controls and Processes. Third Edition. Wiley: New jersey



JURNAL SAINTIFIK

MULTI SCIENCE JOURNAL

PISSN 1693-668X
EISSN 2829-3975

Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.